



---

## PELATIHAN MENDELEY DI DAERAH BALONGSARI, KABUPATEN KARAWANG

Oleh

M. Januar Ibnu Adham<sup>1</sup>, Dian Hartati<sup>2</sup>, Sinta Rosalina<sup>3</sup>, Kelik Wachyudi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Singaperbangsa Karawang

H.S. Ronggo Waluyo, 0267641177

E-mail: <sup>1</sup>[m.januar.ibnuadham@fkip.unsika.ac.id](mailto:m.januar.ibnuadham@fkip.unsika.ac.id), <sup>2</sup>[dian.hartati@fkip.unsika.ac.id](mailto:dian.hartati@fkip.unsika.ac.id)

---

### Article History:

Received: 03-02-2022

Revised: 17-02-2022

Accepted: 21-03-2022

### Keywords:

Mendeley, Balongsari,  
Education.

**Abstract:** *In making meaning requires a representative word choice. Likewise, citations and references are required to be thorough in doing so. Need training that can integrate applications that make work like this more accessible. Mendeley is the application chosen to be applied to the participants in Balongsari village because of the function of this tool which is relatively easy to use by the participants. In this training, the service found that most of the participants, in general, did not know Mendeley's application. However, after the training, the participants knew how to use the Mendeley application. In a more specific sense, Mendeley's training is also a form of plagiarism that may arise due to someone's negligence in writing an article.*

---

## PENDAHULUAN

Menulis secara tepat serta benar dengan menerapkan sitasi dan referensi sesuai gaya sitasi disuatu jurnal dan dipenerbit tertentu merupakan tindakan yang terpuji dan suatu perbuatan yang bagus untuk menghindarkan tuduhan tindakan plagiat. Tindakan plagiat sendiri merupakan tindakan mensitasi tulisan tanpa menerapkan sitasi secara tepat sesuai dengan gaya yang diminta. Plagiarisme sendiri **merupakan pelanggaran hak cipta [1]**. Agar terhindar dari tuduhan plagiat ada baiknya ada usaha maksimal untuk meminimalkan kesalahn dengan menggunakan alat sitasi dan alat pengatur referensi dalam membuat tulisan.

Menimbang pentingnya mensitasi dan megatur referensi secara tepat maka pengabdi melihat pentingnya hal ini untuk diajarkan dan disosialisaikan kepada masyarakat. Melalui serangkaian pra-observasi, pengabdi menetapkan pada sebuah daerah di Balongsari, Rawa Merta, Karawang. Desa Balongsari adalah salah satu desa di wilayah Karawang, tepatnya berada di Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang, Propinsi Jawa Barat yang terletak pada koordinat 06° 14' 283'' Lintang Selatan dan 107° 19' 599'' Bujur Timur [2].

Potensi yang tersedia di Balongsari sangat banyak. Beberapa diantaranya adalah monumen sejarah Rawa Gede, persawahan yang membentang, perkebunan dan kesenian serta kebudayaan. Jika kekayaan ini didokumentasikan secara baik melalui sistem dan tehnik pendokumentasian baik secara tulis ataupun visual maka memberikan dampak yang sangat

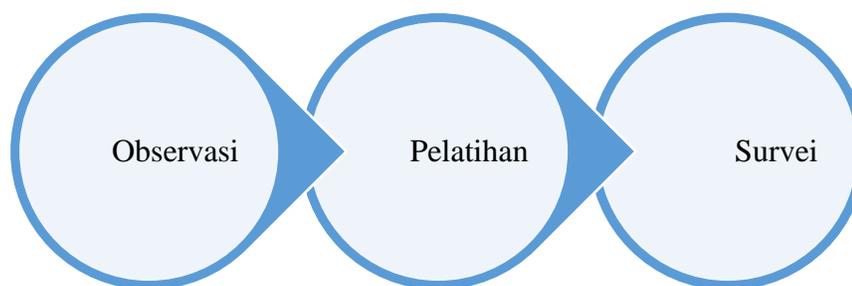


mengagumkan dari perpektif Beberapa aparat desa dan mahasiswa yang bertempat tinggal didaerah tersebut memerlukan tambahan pengetahuan mengenai bagaimana mensitasi dan mengatur referensi secara mudah dan tepat agar kesalahan dalam penulisan dapat terhindarkan. Agar kesalahan dalam mensitasi dan mengatur referensi terhindarkan perlu mengadopsi alat referensi yang akan memudahkan pengerjaan mereka dalam hal sitasi dan pengaturan referensi.

“Bagai gayung bersambut”, pengabdi langsung berinisiasi untuk menerapkan pelatihan aplikasi Mendeley kepada masyarakat yang menginginkan pelatihan tersebut. Apa yang dimaksud dengan Medneley itu sendiri? Mendeley merupakan kombinasi dari aplikasi desktop dan situs web yang dapat digunakan untuk mengelola, berbagi, dan mencari referensi maupun kontak [4]. Batasan dalam pelatihan ini adalah pelatihan Mendeley di desa Balongsari. Lalu, pengabdi memfokuskan pelatihan Mendeley ini bagi masyarakat, mahasiswa, dan komunitas penggiat budaya serta aparatur desa setempat. Manfaat secara praktis; 1) masyarakat dapat menulis proposal secara apik, 2) naskah surat menyurat desa yang memerlukan data acuan referensi menjadi lebih baik, 3) sebagian partisipan yang berasal dari mahasiswa telah memahamkan lagi secara utuh setelah sebelumnya mereka ada yang sudah tahu dan ada yang belum mengetahui apa dan kegunaan dari penerapan aplikasi Mendeley sebagai alat sitasi dan pengatur referensi secara *apik* dan otomatis.

## METODE

Pelatihan dapat diartikan sebagai usaha sistematis untuk menguasai keterampilan, peraturan, konsep, ataupun cara berperilaku yang berdampak pada peningkatan kinerja [3]. Peningkatan kinerja pada masyarakat dalam menulis secara apik akan berdampak positif diperlukan metode pelatihan yang sesuai dan tepat agar materi pelatihan dapat disampaikan secara baik terhadap partisipan yang mengikuti pelatihan ini. Adapun metode pengabdian kepada masyarakat ini, pengabdi membaginya kedalam tiga tahapan seperti berikut:



Gambar 2.1 Metode penelitian

Pengabdi menjelaskan metode tersebut seperti berikut:

- Observasi digunakan oleh pengabdi untuk mengobservasi terkait kebutuhan partisipan dalam menulis oleh pengabdi secara langsung. Hasil dari pengamatan ini adalah pengabdi menjadi tahu terkait kebutuhan partisipan adalah menyimpan hasil pencarian sumber referensi elektronik mereka dalam satu file. Sehingga diperlukan sebuah aplikasi yang ‘ramah’ biaya dan mudah untuk diterapkan dan



pengabdi memutuskan untuk menerapkan aplikasi Mendeley untuk mengatasi hal tersebut.

- Pelatihan aplikasi Mendeley ini dilakukan secara bersemuka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk meminimalisasi dampak resiko dari tertularnya Covid-19. Pelatihan ini dilakukan secara berjenjang dan partisipan dibantu dalam hal pengenalan aplikasi Mendeley, pengunduhan aplikasi Mendeley, instalasi aplikasi Mendeley, pembuatan akun bagi yang belum mempunyai aplikasi Mendeley, pengenalan fitur-fitur pada aplikasi Mendeley, dan pemberian material berupa sumber cetak terkait pengoperasian aplikasi Mendeley.
- Untuk mendapatkan persepsi dari partisipan secara utuh terkait pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley ini, pengabdi memberikan angket kepada partisipan. Dengan begitu, persepsi mereka dapat dikonversi menjadi bentuk angka yang dapat diamati terkait item-item dari butir-butir setiap pernyataan yang ada di angket itu sendiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdi memaparkan terkait hasil yang telah diperoleh dari hasil pelatihan aplikasi Mendeley yang telah dilakukan di desa Balongsari, Karawang.

### Hasil

Pengabdi menjelaskan poin-poin hasil temuan seperti tertera dibawah ini:

#### 1. *Observasi*

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh pengabdi. Pengabdi mengetahui bahwa kebutuhan masyarakat dalam menulis cukup penting untuk dibantu agar tulisan mereka menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Selain itu, berdasarkan observasi ada beberapa partisipan yang berstatus pelajar aktif sehingga pelatihan ini membantu mereka dalam memahami dan mengoperasikan serta menerapkan aplikasi Mendeley untuk membantu tehnik sitasi dan tehnik referensi ini.

#### 2. *Pelatihan*

Dalam pelatihan ini, pengabdi menemukan bahwa ada antusias positif dari seluruh partisipan mengenai pelatihan ini.

#### 3. *Survei*

Dalam pelatihan ini, pengabdi memberikan angket untuk mengetahui antusiasme partisipan mengenai pelatihan aplikasi ini. Berdasarkan temuan, pengabdi menemukan bahwa satu poin esensi dalam penelitian ini adalah partisipan menjadi mengenal dan terpahaman mengenai penggunaan alat sitasi dan referensi yang ramah biaya dan mudah untuk digunakan yaitu aplikasi Mendeley.

### Pembahasan

Dalam bagian pembahasan ini, pengabdi akan membahas sesuai dengan urutan hasil temuan.

#### 1. *Observasi*

Dalam observasi ini, pengabdi mengamati secara langsung bahwa jawaban dari kegelisahan bagaimana cara menulis secara baik adalah salahsatunya ialah mensitasi dan mengatur sumber referensi secara tepat sesuai dengan kaidah gaya tulisan yang disepakati Bersama dan mendunia. Aplikasi Mendeley merupakan salahsatu jawaban yang dipilih oleh pengabdi untuk membantu terkait bagaimana cara mensitasi dan mengatur referensi secara otomatis setelah sumber referensinya disimpan di repositori



didalam aplikasi Mendeley itu sendiri. Akhirnya berdasarkan observasi yang telah dilakukan pengabdian dapat merumuskan secara baik terkait pelatihan aplikasi Mendeley ini kepada masyarakat yang membutuhkan pelatihan ini.

## 2. Pelatihan

Dalam pelatihan ini pengabdian melakukan pelatihan tersebut secara terurut dan dapat dijelaskan seperti berikut:

### Foto Ketika memberikan materi



### Foto ketika acara sudah selesai



Dari makna visual pada foto pada paragraf sebelumnya adalah pengabdian menemukan bahwa seluruh partisipan antusias dan tertarik untuk mempelajari aplikasi tersebut dalam pelatihan ini secara serius.

### 3.3.3. Survei.

Pengabdian memberikan angket untuk mengetahui persepsi dari partisipan yang mengikuti pelatihan aplikasi Mendeley ini. Pengabdian dapat membahasnya seperti ini:

1. Apakah anda sudah mengenal aplikasi pengaturan referensi Mendeley?

Tiga pilihan diberikan dalam pernyataan ini, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

40 % dari para peserta telah mengenal aplikasi referensi tersebut, 60 % belum mengenal aplikasi Mendeley tersebut.



Hal ini merupakan pernyataan yang bersifat esensial sebab berangkat dari pernyataan inilah, pengabdian kemudian mengetahui secara kuantitas berapa partisipan yang telah mengenal aplikasi Mendeley ini.

2. Apakah anda sudah mempunyai akun aplikasi pengatur Mendeley?

Dari ketiga pilihan yang diberikan kepada partisipan tersebut, pengabdian akhirnya mengetahui bahwa hanya 40 % yang telah mempunyai akun aplikasi Mendeley sementara sisanya sebanyak 60 % belum mempunyai aplikasi referensi tersebut.

Pemaknaan terhadap pertanyaan ini adalah 40 % dari jumlah partisipan yang telah mengenal aplikasi Mendeley hanya baru sekitar 38 % partisipan saja yang sudah mempunyai akun aplikasi Mendeley tersebut. Sementara 62 % belum mempunyai manajemen referensi Mendeley tersebut.

3. Jenis Mendeley yang telah dipunyai adalah jenis Mendeley yang lama atau Mendeley yang terkini?

Hasil dari pernyataan ini terindikasi bahwa:

Mendeley jenis lama sebanyak 35 %

Mendeley jenis terkini sebanyak 3 %

Sisanya tidak mempunyai jenis aplikasi Mendeley baik yang kekinian atau jenis Mendeley yang lama dengan jumlah persentase sebanyak 62 %

4. Apakah anda sudah memiliki pengetahuan bagaimana cara menggunakan aplikasi Mendeley?

10 % telah mempunyai pengetahuan terkait bagaimana menggunakannya

28 % mempunyai pengetahuan namun lupa lagi bagaimana menggunakannya

60 % tidak memiliki pengetahuan terkait bagaimana menggunakannya.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum bahwa partisipan masih belum mengetahui terkait bagaimana cara menggunakannya. Sementara sebanyak 10% sudah pernah menggunakannya namun sekarang karena jarang dipergunakan dalam referensi menulis menjadi lupa lagi. Sementara itu, sebanyak 28 % telah mempunyai pengetahuan terkait bagaimana cara menggunakan aplikasi Mendeley tersebut.

5. Apakah anda tahu bahwa fitur dalam aplikasi Mendeley tersebut mempunyai fitur perpustakaan untuk menyimpan artikel yang telah didownload didalam aplikasi Mendeley tersebut?

10 % tahu bahwa ada fitur penyimpanan artikel didalam fitur Mendeley,

90 % tidak tahu bahwa ada fitur penyimpanan artikel didalam fitur Mendeley.

Dari sini, pengabdian dapat mengetahui bahwa dari sejumlah partisipan yang ikut mengisi angket baru diketahui bahwa hanya 10 % partisipan yang telah mengetahui adanya fitur perpustakaan yang berfungsi untuk menyimpan makalah yang bersifat elektronik dan mempunyai alamat yang bersifat elektronik.

6. Untuk kepentingan apa anda menggunakan aplikasi Mendeley.

40 % telah memiliki kepentingan dalam menulis karya ilmiah

60 % belum memiliki kepentingan terkait fungsi Mendeley tersebut.

Dari pernyataan tersebut para partisipan memilih dua pilihan dari tiga pilhan yaitu 40 % partisipan menggunakan aplikasi Mendeley untuk kepentingan menulis ilmiah. Sementara partisipan lain belum memiliki kepentingan



menggunakan aplikasi Mendeley akibat belum mengenal fungsi dari aplikasi Mendeley tersebut.

7. Apakah anda mengetahui banyak berbagai gaya sitasi dalam fitur Mendeley.  
40 % partisipan mengetahui bahwa ada berbagai gaya sitasi yang tersedia dalam fitur Mendeley tersebut.  
60 % partisipan tidak mengetahui bahwa ada berbagai gaya sitasi yang tersedia dalam fitur Mendeley tersebut.

Sebanyak 60 % partisipan tidak mengetahui bahwa tersedia berbagai gaya sitasi dalam Mendeley karena mungkin mereka belum pernah mengenal apa itu Mendeley. Sementara itu, sebanyak, 40 % telah mengetahui bahwa ada berbagai gaya sitasi yang telah tersedia di fitur Mendeley itu sendiri.

8. Apakah anda sering menggunakan aplikasi Mendeley?  
20 % partisipan sering menggunakan aplikasi Mendeley  
20 % partisipan jarang menggunakan aplikasi Mendeley  
60 % partisipan tidak tahu dan memilih gaya konvensional

Dari frekuensi penggunaan aplikasi Mendeley ini diketahui bahwa sebanyak 60 % partisipan masih memilih gaya konvensional dalam menulis referensi dan sitasi. Sementara itu,

9. Setelah anda mengikuti pelatihan Mendeley apakah menjadi lebih faham mengenai fungsi dari setiap fitur di Mendeley  
90 % Partisipan paham dan mampu mengoperasikan seluruh fitur di Mendeley  
7 % Partisipan paham dan belum mampu mengoperasikan seluruh fitur di Mendeley  
3 % Partisipan masih memerlukan bimbingan lagi dalam mengoperasikan seluruh fitur di Mendeley

Pengabdian menginterpretasikan terkait data ini bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mengenai bagaimana mengenal dan mengoperasikan aplikasi Mendeley ini. Dengan jumlah 90 % menunjukkan bahwa partisipan memahami bagaimana cara mengoperasikannya. Sementara itu, 7 % partisipan belum memahami secara utuh mengenai bagaimana mengoperasikan aplikasi Mendeley tersebut. Terakhir, 3 % partisipan masih memerlukan bimbingan lagi untuk dapat memahami dan mengoperasikan aplikasi Mendeley sebagai alat yang dapat membantu proses sitasi dan referensi secara otomatis.

10. Terbantukah anda dengan pelatihan penggunaan Mendeley ini.  
Semua partisipan merasa terbantu dan terpahami atas pelatihan Mendeley ini.  
Oleh karena itu, jika dikonversi dalam bentuk persentase mencapai 100 % maka pengabdian telah membantu pemahaman para partisipan secara utuh.

Berdasarkan pembahasan ini terhadap angket ini, pengabdian menggambarkan bahwa kemampuan partisipan bervariasi. Namun begitu, pengabdian menemukan bahwa partisipan terpahami atas pelatihan terkait penggunaan aplikasi Mendeley ini.

## PENUTUP

### Kesimpulan



Dalam penelitian ini, pengabdian menyimpulkan bahwa pelatihan aplikasi Mendeley ini merupakan pelatihan yang baik. Pengabdian mengamati bahwa pelatihan ini merupakan hal yang dibutuhkan oleh partisipan dalam kaitannya penggunaan sitasi dan mengatur referensi secara otomatis. Pengabdian melihat bahwa sebagian besar para partisipan pada umumnya mampu menggunakan aplikasi Mendeley secara lebih baik daripada sebelumnya.

### **Saran**

Pengabdian mengakui ada beberapa kekuarangan dalam pengabdian kali ini yakni persiapan mengenai material yang akan disebar harus dilakukan lebih awal sehingga para partisipan mempunyai referensi bacaan lebih awal. Semoga pelatihan kedepan menjadi lebih tertata lagi dan dapat dilakukan secara berseri tidak hanya terbatas pada tehnik sitasi dan pengaturan referensi saja.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih bagi afiliasi kami bekerja yakni Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan dukungan financial ataupun yang lainnya terhadap pengabdian kami ini. Ucapan terimakasih ini juga kami ucapkan kepada masyarakat partisipan yang sudah ikut berpartisipasi dalam pengabdian. Pengabdian ini dibiayai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Singaperbangsa Karawang.

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] KBBI Daring. *Plagiarisme*. 2021.
- [2] Sasmi, W. T. (2021). Pengembangan potensi desa Balongsari kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang dalam pemasaran produk UMKM Opak Ketan. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 1839-1844.
- [3] Puspita, V., Safrianti, S., & Waliamin, J. (2022). Edukasi pengolahan kue TAT Remunggai dan edukasi pengaplikasian digital marketing. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 13-20.
- [4] Perdana, F. J. (2020). Pelatihan membuat daftar pustaka otomatis dengan aplikasi Mendeley Desktop bagi mahasiswa dalam persiapan penyusunan tugas akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-93.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN